BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data dan bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis. Berdasarkan definisi jenis penelitian diatas penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field research), penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya dengan metode penelitian kuantitatif peneliti melakukan penelitian.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan desain korelasi. Desain korelasi merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Berdasarkan definisinya rancangan penelitian desain ini dipilih untuk menyelidiki hubungan antara hasil pengukuran terhadap dua variabel yang berbeda dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Duren III Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Adapun alasan peneliti memilih SDN Duren III demikian penulis menganggap lokasi untuk mencari kekosongan dan menambah presepsi melakukan penelitian sesuai dengan judul.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurung waktu kurang lebih 4 (empat) bulan April hingga bulan Agustus 2021 , 1 bulan pengumpulkan data dan 3 bulan mengelola data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang diteliti oleh peneliti, baik itu manusia, benda, sistem maupun yang lainnya. Dalam hal ini, sebagian besar percaya bahwa penelitian selalu melibatkan statistik. Sedangkan statistik selalu berhubungan dengan variasi nilai. Karena itu, variabel sering kali diartikan sebagai “sesuatu yang mempunyai variasi nilai”. Dengan catatan, bahwa jika sesuatu itu tidak mempunyai variasi nilai, maka sesuatu itu tidak bisa dianalisis (terutama secara statistik). Berdasar pengertian diatas variabel dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang digunakan, yaitu :

1. Variabel Bebas (variabel X)

Variabel bebas atau sering disebut variabel independen. Pada prinsipnya variabel ini adalah suatu variabel yang memberi pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi sub variabel bebas, yaitu minat belajar.

2. Variabel Terikat (variabel Y)

Variabel terikat atau sering disebut variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi sub variabel terikat adalah hasil belajar.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Duren III dengan jumlah 30 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dari penelitian ini adalah peserta didik yang berasal dari Kelas II yang terpilih untuk dijadikan sampel dalam penelitian yang akan peneliti lakukan dan dengan harapkan agar hasil penelitian dapat menggambarkan semua populasi.

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	18
2.	Perempuan	12
	Jumlah	30

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Salah satu tekhnik pengambilan sampel yang ada pada penelitian yaitu *Non Probability Sampling.* Di mana teknik ini merupakan teknik penarikan sampel yang memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penarikan sampel yang digunakan untuk tujuan tertentu atau teknik penentuan sampel pertimbangan tertentu saja. Berdasarkan pada definisinya teknik sampling diatas, dalam penelitian peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik dan peserta didik yang berada pada SD Negeri Duren III untuk dapat menjadi sampel dalam penelitian ini dengan pertimbangan dan ketentuan yang peneliti tentukan dalam melakukan penelitian ini.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ada dua jenis yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel *independent* dalam penelitian ini yaitu *self efficacy* (X), dan variabel *dependent* dalam penelitian ini yaitu hasil belajar (Y).

1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel *Independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah pengaruh *self efficacy* (X). *Self efficacy* diyakini sebagai faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran

karena *self efficacy* akan mendorong siswa untuk memiliki keteraturan lebih dalam bentuk persiapan diri untuk menghadapi tugas-tugas yang diberikan.

2. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel *Dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar (Y).

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan berupa data tentang Hasil Belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah penyebaran angket (kuisioner) yang akan diisi oleh anggota populasi yang terpilih menjadi sampel.

Angket (kuisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisioner juga cocok digunakan bila jumlah kuisioner cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet. Berdasarkan definisi diatas angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang bersifat tertutup. Angket digunakan untuk mendapatkan data yang akan diolah oleh peneliti guna mendapatkan hasil yang akan dijadikan tolak ukur dan membuktikan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan mengenai Pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar.

Adapun skala pengukuran yang dilakukan adalah skala likert. Skala Likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Untuk skala Likert dapat dilihat pada di bawah ini :

Tabel 3.1
Skala Likert

Alternatif	Bobot
Sangat Setuju	SS
Setuju	S
Ragu-Ragu	RR
Tidak Setuju	TS
Sangat Tidak Setuju	STS

Berikut ini adalah skor alternatif jawaban pernyataan angket *Self-Efficacy* terhadap hasil belajar dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban Pernyataan Angket *Self-efficacy*

Alternatif	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Angket dalam penelitian ini terdiri dari empat indikator, dengan pernyataan positif dan negatif berikut ini adalah kisi-kisi angket *self-efficacy* yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket *Self-efficacy*

No	Indikator	No Item		Jumlah
		(+)	(-)	
1.	Rajin mengikuti pembelajaran	1,2	3,4	4
2.	Kerapihan siswa dalam pembelajaran	5,6	7,8	4
3.	Perhatian siswa dalam pembelajaran	9,10,11,12	13,14	6
4.	Ketekunan siswa dalam belajar	15,16	17	3
5.	Disiplin siswa dalam belajar	18,19	20	3
Jumlah				20

H. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukurfenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena tersebut disebut variabel penelitian. Berdasarkan pada definisi instrument penelitian diatas, instrumen dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Instrument penelitian angket digunakan sebagai alat ukur *Self-efficacy* terhadap Hasil Belajar.

I. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas atau keshahihan instrumen adalah kemampuan instrumen untuk mengukur dan menggambarkan keadaan suatu aspek sesuai dengan maksudnya untuk apa instrumen tersebut dibuat. Sebuah angket disebut valid apa bila angket

tersebut dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah tekhnik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Person. Rumus korelasi *product moment* yang digunakan yaitu rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - ((\sum Y)^2\}}}$$

keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.
N = *Number of cases.*
ΣXY = Jumlah perkalian X dan Y.
X^2 = Kuadrat dari X.
Y^2 = Kuadrat dari Y.

2. Uji Reliabilitas

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *realibility* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal *reliable* yang artinya dapat dipercaya. "*Reliabilitas*" merupakan kata beda, sedangkan "*reliabel*" merupakan kata sifat atau kata keadaan. *Reliabilitas* adalah tingkatan pada suatu angket secara konsisten mengukur berapa pun angket itu mengukur. *Reliabilitas* dinyatakan dengan angka angka, biasanya sebagai suatu koefisien, koefisien yang tinggi menunjukkan *reliabilitas* yang tinggi.

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan konsisten internal, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument.Rumus pengujian reliabilitas instrumen yang digunakan pada angket, yaitu dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

keterangan: r_{11} = Reliabilitas instrumen.

n = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya butir soal.

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item.

σ_t^2 = Varians total.

Suatu instrument dikatakan reliable, apabila :

a. Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari pada 0,7 berarti tes hasil belajar yang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliabel*).
b. Apabila r_{11} lebih kecil dari pada 0,7 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliabel*).

3. Homogenitas

Pengujian homogenitas digunakan untuk melakukan pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih.

Mencari F_{hitung} sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Variasi Kecil}}$$

4. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji korelasi *product moment*. Korelasi *Pearson* atau sering disebut Korelasi *Product Moment* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel yang ada dalam penelitian ini.

Uji korelasi *product moment* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tidak bebas

(*dependent*). korelasi *product moment* dapat diketahui ada atau tidaknya korelasi antara minat belajar terhadap hasil belajar.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu :

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{N\sum X^2i - (\sum Xi)^2\}\{N\sum Y^2i - ((\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan : r: koefisien korelasi r pearson

n: jumlah sampel/observasi

x: variabel bebas/variabel pertama

y: variabel terikat/variabel kedua

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan. Hipotesis juga penting perannya karena dapat menunjukkan harapan dari si peneliti yang direfleksikan dalam hubungan ubahan atau variable dalam permasalahan penelitian. Jadi, dari pendapat di atas bahwa hipotesis adalah dugaan sementara dari permasalahan yang perlu diuji kebenarannya melalui analisis.

Adapun langkah–langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Rumusan Hipotesis

Menguji rata-rata μ : uji dua pihak

H_o : (tidak ada korelasi yang berarti antara *self-efficacy* dan hasil belajar).

H_1 : (terdapat korelasi yang berarti antara *self-efficacy* dan hasil belajar).